BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakta menunjukkan bahwa upaya kesehatan tradisional dengan menggunakan obat-obatan tradisionalnya telah lama dikenal dan digunakan secara luas oleh masyarakat, jauh sebelum masyarakat mengenal pengobatan dengan obat-obatan yang modern.

Tanaman berkhasiat obat adalah salah satu obat tradisional yang paling banyak digunakan secara empirik oleh masyarakat luas baik dengan maksud pengobatan, pemeliharaan, ataupun untuk pemulihan kesehatan.

Dewasa ini penggunaan obat tradisional khususnya tanaman berkhasiat obat cenderung mengalami peningkatan, ini membuktikan bahwa masyarakat masih mengakui dan memanfaatkan keberadaannya.

Dengan demikian maka perlu diupayakan pelestarian dan pemanfaatan tanaman-tanaman yang mempunyai khasiat obat.

Salah satu tanaman yang mempunyai khasiat obat adalah bawang putih (*Allium sativum* Linn.).

Bawang putih sudah sejak lama dikenal sebagai tanaman obat (fitofarmaka). Nenek moyang bawang putih ialah tumbuhan liar *Allium longicuspis* yang sampai saat ini masih terdapat di kawasan Asia Tengah.

Selain sebagai bumbu masak juga mempunyai beberapa khasiat antara lain sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah (TD).

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah bawang putih menurunkan TD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Ingin mengetahui apakah bawang putih menurunkan TD.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sebagai Informasi Masyarakat umum, untuk dapat menggunakan bawang putih sebagai salah satu alternatif obat yang dapat menurunkan TD yang relatif lebih aman dan mudah didapat.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Salah satu faktor yang mempengaruhi TD adalah *Total Periferel Resistance/TPR* yang sangat tergantung pada diameter pembuluh darah. Dimana bila pembuluh darah menyempit (vasokonstriksi) maka TD akan meningkat sedangkan bila pembuluh darah melebar (vasodilatasi) maka TD akan menurun.

Bawang putih mempunyai senyawa aktif yaitu Allicin, Alliin, Ajoene, Allinase, S-allylcystein dan scordinin.

Senyawa Allicin dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah, sehingga menurunkan TD.

Hipotesis Penelitian : Bawang putih menurunkan TD.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, menggunakan Rancangan percobaan Acak Lengkap (RAL), bersifat komparatif, dengan rancangan pra tes dan pos tes.

Data yang diukur adalah TD sistol dan diastol dalam mmHg.

Analisis data dengan uji "t" yang berpasangan ($\alpha=0,01$)

1.7. Lokasi dan Waktu

- Lokasi :
- Perpustakaan FK-UKM
 - Lab komputer GAP lantai III UKM
 - Kampus FK-UKM

Waktu : Februari – Juni 2002